

**INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU DI SD NEGERI TUNJUNG KULON
JATILAWANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**HAMAM ABDULLAH
NIM. 1817401015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Hamam Abdullah

NIM : 1817401015

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang di kutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 September 2022

Saya yang menyetatkan,



Hamam Abdullah
NIM. 1817401015

HASIL CEK PLAGIASI



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Hamam Abdullah
Assignment title: Skripsi
Submission title: Inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik bar...
File name: REVISI_SKRIPSII.docx
File size: 73.4M
Page count: 88
Word count: 14,242
Character count: 91,069
Submission date: 11-Oct-2022 12:15PM (UTC+0700)
Submission ID: 1922320392



Inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon

ORIGINALITY REPORT

14%	16%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	1%
7	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
8	www.dadangjsn.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU DI SD NEGERI TUNJUNG KULON JATILAWANG
BANYUMAS**

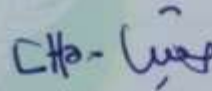
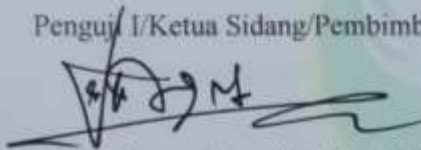
Yang disusun oleh Hamam Abdullah (NIM. 1817401015) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah di ujikan pada tanggal 29 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 29 September 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001

Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.L, M.Pd.
NIP. 198112212009011008

Penguji Utama

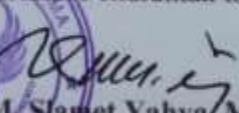


Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 September 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Hamam Abdullah
Lamp : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama	:Hamam Abdullah
NIM	:1817401015
Jenjang	:S-1
Program Studi	:Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Sd Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

Saya memandang skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001

**INOVASI KEPALA SEKOLAH
DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DI SD NEGERI TUNJUNG KULON JATILAWANG
BANYUMAS**

**HAMAM ABDULLAH
NIM 1817401015**

Abstrak: Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian dan penentuan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Penelitian ini mengkaji tentang inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Di mana objek penelitian ini adalah SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan dari inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas menunjukkan bahwa inovasi kepala sekolah sangat mempengaruhi terhadap pencapaian dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon. Kepala sekolah melalui inovasinya dalam melakukan penerimaan peserta didik baru membuat beberapa inovasi dan gebrakan baru, serta mengoptimalkan fungsinya sebagai kepala sekolah dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sampai ke evaluasi dan rencana tindak lanjut penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.

Kata kunci: Inovasi, Kepala sekolah, Penerimaan, Peserta didik baru.

PRINCIPAL'S INNOVATION IN THE ACCEPTANCE OF NEW STUDENTS AT SD NEGERI TUNJUNG KULON

HAMAM ABDULLAH
NIM 1817401015

Abstract: Acceptance of new students is a process of finding and determining students who will later become students in the educational institution or school concerned. This study examines the principal's innovation in the acceptance of new students at SD Negeri Tunjung Kulon. The purpose of this study was to identify and describe the principal's innovation in the acceptance of new students at SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.

This type of research is descriptive qualitative research. Where the object of this research is SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. While the data analysis techniques using the Miles and Huberman models are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results obtained from the principal's innovation in the acceptance of new students at SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas indicate that the principal's innovation greatly influences the achievement of new student admissions at SD Negeri Tunjung Kulon. The principal through his innovations in accepting new students made several new innovations and breakthroughs, as well as optimizing his function as a principal in planning new student admissions, implementing new student admissions to evaluation and follow-up plans for new student admissions at SD Negeri Tunjung Kulon.

Keywords: Innovation, Principal, Recruitment, New Students.

MOTTO

“Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”

Ki Hadjar Dewantara¹



¹ Tarto Sentono, *Pengembangan Model Kepemimpinan Berbasis Trilogy Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara*. (Klaten: Citta Gracia, 2019), hlm. 68.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "Inovasi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang kita harapkan syfa'atnya di dunia dan akhirat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa baik proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan energi, bantuan, arahan serta motivasi. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. DR. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Mujiburrahman, M.Pd.I., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI A 2018).

7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah.
9. Seluruh pihak lembaga yang terkait dalam penelitian ini, khususnya SD Negeri Tunjung Kulon.
10. Bapak Sajiyo, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Dan segenap dewan guru yang telah bersedia untuk memberikan informasi maupun data-data pada penulis.
11. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang serta motivasi sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman MPI Angkatan 2018, khususnya MPI A, terimakasih telah belajar dan berproses bersama untuk menuntut ilmu, sukses untuk kita semua.
13. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 20 September 2022
Penulis,



Hamam Abdullah
NIM. 1817401015

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Inovasi Kepala Sekolah.....	11
B. Penerimaan Peserta Didik Baru	19
C. Inovasi Kepala Sekolah dan Penerimaan Peserta Didik Baru.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Objek dan Subjek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.....	33
B. Inovasi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XIV

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Sd Negeri Tunjung Kulon	37
Tabel 2 Peserta Didik Sd Negeri Tunjung Kulon	47
Tabel 3 Kondisi Bangunan / Ruang Sd Negeri Tunjung Kulon	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Hasil wawancara

Lampiran 3 Blangko pengajuan judul proposal skripsi

Lampiran 4 Surat izin riset individual

Lampiran 5 Blangko bimbingan proposal skripsi

Lampiran 6 Surat keterangan izin melakukan penelitian

Lampiran 7 Surat rekomendasi seminar proposal skripsi

Lampiran 8 Berita acara seminar proposal skripsi

Lampiran 9 Surat keterangan seminar proposal skripsi

Lampiran 10 Surat keterangan lulus ujian komprehensif

Lampiran 11 Blangko bimbingan skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses penyempurnaan, penguatan dan perbaikan terhadap seluruh potensi dan kemampuan manusia. Pendidikan juga merupakan suatu ikhtiar manusia untuk menjaga kepribadian dan agar sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang telah melekat dalam masyarakat. Manusia bercita-cita memiliki kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Dengan pendidikan yang baik dan benar diharapkan cita-cita tersebut akan menjadi realita yang terwujud dalam kehidupan manusia.

Pertama kali pendidikan dilakukan dan diperlukan dalam keluarga. Terutama pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya. Akan tetapi dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas karena keterbatasan fasilitas dan waktu yang dimiliki orang tua maka didirikan suatu lembaga pendidikan yang bermaksud mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan dibuat dengan berbagai pertimbangan supaya proses pendidikan bisa berjalan dengan sukses murah dan mudah serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama oleh lembaga pendidikan, guru dan orang tua atau keluarga.²

Bisa dikatakan pendidikan sebagai kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia, dalam upaya perubahan, pengembangan dan melanjutkan kehidupan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Oleh sebab itu dalam upaya pemenuhan kebutuhan pendidikannya, masyarakat akan memilih sekolah atau madrasah sesuai dengan keinginan dan kekuatan mereka, serta yang tidak ketinggalan adalah kualitas ataupun mutu dari sekolah atau madrasah yang tersedia. Pada era globalisasi sekarang ini muncul banyak persaingan dari berbagai sekolah ataupun madrasah untuk

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 15-16.

menawarkan kualitas atau mutu terbaik dari lembaganya. Hal ini dapat dilihat dari beragamnya bentuk promosi dan strategi dari sekolah ataupun madrasah untuk memasarkan atau mempromosikan lembaga pendidikannya.

Dalam pemasaran jasa pendidikan mutu lembaga pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, di mana mutu suatu lembaga pendidikan dapat ditentukan oleh komponen-komponen atau faktor-faktor yang ada dalam suatu proses pendidikan. Komponen-komponen atau faktor-faktor tersebut paling tidak meliputi: dasar pendidikan, tujuan pendidikan, peserta didik atau siswa, pendidik atau guru, bahan atau materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, lingkungan pendidikan, organisasi dan administrasi.³ Komponen-komponen itulah yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan, hal ini berarti bahwa antara komponen satu dengan komponen yang lainnya saling memberikan dukungan dan berkontribusi secara maksimal untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan.⁴

Dedy Mulyasana mengatakan bahwa pendidikan memiliki mutu yang baik lahir dari sistem tata kelola dan perencanaan yang baik, memiliki materi yang baik dan disampaikan oleh pengajar yang baik serta memiliki komponen pendidikan yang bermutu khususnya kepala sekolah.⁵ Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus sebagai manajer sekolah dituntut untuk menjadi pihak yang mampu memfasilitasi guru dalam melakukan upaya perbaikan berkelanjutan. Kemampuan kepala sekolah dalam hal itu sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya. Ini berarti, kepala sekolah sebagai pemimpin maupun manajer harus mampu mempraktekkan gaya kepemimpinan yang mengarah dan mendukung pada implementasi manajemen mutu terpadu atau biasa disebut dengan TQM (*Total Quality Management*) di sekolah.

³ Sukadari dan T. Sulistyono, *Ilmu Pendidikan Seri 1*, (Yogyakarta : Cipta Bersama, 2017), hlm. 6.

⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 203.

⁵ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : Roda, 2015), hlm. 120.

Manajemen mutu terpadu merupakan salah satu pendekatan manajemen pendidikan yang digunakan oleh pimpinan lembaga pendidikan atau kepala sekolah untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan dengan harapan kepuasan pelanggan terpenuhi sehingga pendidikan yang diselenggarakan bermutu tinggi.⁶ Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam lembaga pendidikan supaya mutu pendidikan terjamin sehingga proses pemasaran layanan jasa pendidikan suatu lembaga pendidikan dapat berjalan lebih maksimal.

Kepala sekolah adalah salah satu dari sekian banyak komponen pendidikan. Dari sekian banyak komponen pendidikan, kepala sekolah memiliki peran paling besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: "kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi di sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana".⁷ Dari peraturan pemerintah tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berperan sangat besar, sebagai penggerak dan penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan sesuai dengan apa yang telah di cita-citakan.

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan membangkitkan bakat dan energi guru, murid dan orang tua serta stakeholder yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di cita citakan.⁸ Dalam mencapai suatu tujuan, sebagai pemimpin kepala sekolah harus senantiasa berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu kepala sekolah harus mempunyai inovasi termasuk inovasi dalam penerimaan peserta didik baru.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Total Quality Management dalam Pendidikan Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta : Gava Media, 2020), hlm. 11-12.

⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 Ayat 1

⁸ Sri Rahmi, *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Banda Aceh : Percetakan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, 2018), hlm. 43-44.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di suatu lembaga pendidikan tidak dapat lepas dari peserta didik. Peserta didik adalah objek dalam pelaksanaan pendidikan. Peserta didik juga salah satu komponen dalam lembaga pendidikan yang bisa menjadi salah satu indikator lembaga pendidikan tersebut bermutu⁹ Penerimaan peserta didik baru menjadi salah satu program yang sangat penting dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan. Penerimaan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah proses pencarian ataupun seleksi untuk mengisi lowongan atau kuota peserta didik di suatu lembaga pendidikan.¹⁰

Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mencari dan menghimpun para calon peserta didik untuk menjadi peserta didik baru di lembaga pendidikan tersebut. Dalam penerimaan peserta didik baru, peran dan fungsi kepala sekolah sangat diperlukan untuk mensukseskan proses penerimaan peserta didik baru supaya mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang di harapkan. Begitu pula di SD Negeri Tunjung Kulon.

SD Negeri Tunjung Kulon merupakan sekolah dasar yang berada di Desa Tunjung, RT 02 RW 01, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. SD Negeri Tunjung Kulon memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 165/BAP-SM/XI/2017SD dengan nomor npsn 20302145. SD negeri Tunjung Kulon termasuk sekolah dasar yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik, akan tetapi sejak beberapa tahun terakhir ini SD Negeri Tunjung Kulon mengalami penurunan kuantitas peserta didik.

Hal ini jika dilihat dari letak geografis memang wajar karena SD Negeri Tunjung Kulon tidak terletak di pemukiman padat penduduk akan tetapi SD Negeri Tujung Kulon terletak di tengah-tengah sawah. Sehingga mungkin menurunkan antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Terlebih lagi dengan munculnya madrasah ibtidaiyah yang

⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 203.

¹⁰ Muhamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 111.

menawarkan berbagai benefit termasuk antar jemput peserta didik yang kemungkinan menjadi salah satu penyebab menurunnya kuantitas peserta didik di SD Negeri Tunjung Kulon.

Dari uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan di SDN Tunjung Kulon. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul "Inovasi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas"

B. Definisi Konseptual

1. Inovasi Kepala Sekolah

Inovasi berasal dari bahasa latin *innovaation* yang berarti pembaharuan dan perubahan.¹¹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, inovasi diartikan sebagai pemasukan hal-hal yang baru atau pembaruan.¹² Inovasi bisa didefinisikan sebagai suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau kelompok orang baik berupa hasil invensi (yang baru) atau discovery (mengubah yang lama) yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan suatu masalah.¹³

Adapun kepala sekolah menurut kamus bahasa indonesia adalah seorang guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin sekolah.¹⁴ Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan di suatu sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.¹⁵

¹¹ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 44.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 557.

¹³ Nur Mustafa, dkk, *Strategi Inovasi*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hlm. 5.

¹⁴ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 691.

¹⁵ Fakhri Syafrizal, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2016), hlm. 67.

Jadi yang di maksud inovasi kepala sekolah adalah suatu ide baru yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang guru yang mendapat tugas tambahan sebagai pemimpin dan juga manajer di sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik merupakan suatu upaya dalam rangka merekrut atau mencari dan menarik calon peserta didik untuk menjadi peserta didik di suatu sekolah.¹⁶ Penerimaan peserta didik baru sering disebut dengan istilah PPDB (penerimaan peserta didik baru). Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu upaya dalam penerimaan calon peserta didik baru untuk menjadi peserta didik di sekolah terkait.¹⁷

Penerimaan peserta didik dapat dikatakan sebagai suatu upaya dalam merekrut atau mencari dan menarik calon peserta didik untuk menjadi peserta didik di suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Dengan kata lain upaya penerimaan ini adalah suatu usaha untuk mengisi atau memenuhi kuota peserta didik yang dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan atau sekolah di setiap tahun ajaran baru. Oleh karena itu penerimaan peserta didik menjadi hal yang sangat penting dan rutin dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan atau sekolah.

Dari beberapa definisi tersebut diatas, maka yang di maksud dengan inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru pada penelitian ini adalah ide baru yang digunakan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas, supaya kebutuhan atau kuota peserta didik baru dapat terpenuhi.

¹⁶ Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008, hlm.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: apa saja inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, kegunaan-kegunaan itu antara lain sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam khususnya tentang "inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas".

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang "Inovasi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas."
- 2) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan tentang "Inovasi Kepala Sekolah

Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.”

- 3) Bagi penyelenggara lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi tambahan literatur tentang inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru.
- 4) Bagi peneliti berikutnya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait

Kajian pustaka ini memuat telaah hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai “Inovasi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.” Dari penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa sumber yang bisa dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

Pertama, buku karya H. A. Rusdiana yang berjudul “Konsep Inovasi Pendidikan”. Dalam buku ini, beliau mengkaji hakekat inovasi pendidikan dalam perspektif perubahan sosial, dengan membahas pengertian, konsep, prinsip, karakteristik, implementasi inovasi pendidikan dan lain sebagainya.

Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang inovasi. Sedangkan perbedaannya buku ini membahas inovasi dalam pendidikan secara umum. Sementara peneliti mengkaji tentang inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.

Kedua, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016, karya Fakhri Syafrizal yang berjudul " Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi", penelitian ini membahas tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan

manajemen sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi.¹⁸ Dalam penelitian ini di temukan bahwa kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengatur segala aspek manajemen pendidikan supaya lembaga pendidikan bermutu.

Dalam penelitian tersebut ada persamaan tentang kepala sekolah, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengkaji peran kepala sekolah dalam pengembangan manajemen sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi., sementara penelitian yang saya lakukan mengkaji inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.

Ketiga, penelitian dari Wibowo Rahmanto, Tesis Pascasarjana UII Yogyakarta 2018 yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul." Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi dan hasil implementasi dari Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul.¹⁹

Dalam penelitian tersebut ada persamaan kajian tentang kepala sekolah dan penerimaan peserta didik baru. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas strategi Kepala sekolahnya, perbedaan selanjutnya yaitu objek penelitian yang dilakukan di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama hingga bab terakhir. Sistematika pembahasan ini berfungsi untuk mempermudah pembahasan

¹⁸ Fakhri Syafrizal, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2016), hlm. 65.

¹⁹ Wibowo Rahmanto, Tesis, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul", (Yogyakarta, UII, 2018), hlm. 9.

yang sistematis, utuh dan logis. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi lima bab yaitu:

Bab satu, berisi pendahuluan yang meliputi sub bab latar belakang masalah yang menggambarkan konteks yang mendasari munculnya permasalahan, definisi konseptual yang berupa penjelasan variabel penelitian dan penegasan substansi fokus serta tujuan untuk memperoleh kesamaan pemahaman antara peneliti dan pembaca, rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang harus di jawab dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi landasan teori yang meliputi sub bab kerangka teori dan sub bab penelitian terkait. Kerangka teori berisi dasar-dasar teori yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sedangkan dalam sub bab penelitian terkait berisi telaah penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di kaji.

Bab tiga, berisi tentang metode yang di gunakan dalam proses penelitian sehingga dapat diperoleh data guna menjawab rumusan masalah. Secara detail dalam bab tiga ini memuat beberapa sub bab yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab empat, berisi tentang hasil dan pembahasan atau jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berupa argumentasi analitis yang di dukung dengan data tentang “Inovasi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik di SD Negeri Tujung Kulon Jatilawang Banyumas”.

Bab lima, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan saran berdasarkan temuan penelitian yang merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori pada bidang yang di teliti. Bagian akhir skripsi memuat berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

INOVASI KEPALA SEKOLAH

DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

A. Inovasi Kepala Sekolah

1. Inovasi

a. Pengertian Inovasi

Secara bahasa, inovasi berasal dari bahasa latin *innovaation* yang berarti pembaharuan dan perubahan.²⁰ dalam kamus besar bahasa Indonesia, inovasi diartikan sebagai pemasukan hal-hal yang baru atau pembaruan.²¹ Sedangkan menurut istilah para ahli telah mengungkapkan berbagai definisi inovasi dengan berbagai susunan kalimat yang berbeda tetapi masih mengandung suatu pengertian yang sama.

Secara istilah Inovasi adalah suatu pembaruan dalam hal ide, gagasan ataupun produk barang dalam kehidupan manusia supaya tercipta kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, inovasi yang dilakukan seseorang ataupun organisasi berkenaan dengan perubahan kualitatif dalam berbagai bidang kehidupan.²² Inovasi merupakan suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau kelompok orang baik berupa hasil invensi (yang baru) atau discovery (mengubah yang lama) yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan suatu masalah.²³

Menurut Arif Rahman Inovasi adalah suatu penemuan, perbaikan, pembaharuan, terobosan, maupun perubahan dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga tercapai tujuan yang

²⁰ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 44.

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 557.

²² Syafaruddin, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 29.

²³ Nur Mustafa, dkk, *Strategi Inovasi*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hlm. 5.

diinginkan.²⁴ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, inovasi dapat diartikan sebagai suatu ide yang baru bagi seseorang atau organisasi baik berupa invensi maupun discovery yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan atau mencapai suatu tujuan.

b. Karakteristik Inovasi

1. Memiliki ciri khusus, Inovasi memiliki ciri khusus dalam arti ide yang berbeda dari sebelumnya baik berupa sistem, program, tatanan maupun hasil yang diharapkan.
2. Memiliki unsur kebaruan, inovasi sebagai buah pikir atau karya yang baru. Dalam hal ini inovasi merupakan suatu penemuan baik berupa hasil atau produk, ide, sistem ataupun gagasan.
3. Terencana, inovasi bukan merupakan suatu hal yang tak disengaja dan tiba-tiba, akan tetapi inovasi adalah sesuatu yang telah direncanakan dan diperhitungkan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.
4. Memiliki tujuan, suatu inovasi dilaksanakan bukan semata-mata harus beda dengan sebelumnya akan tetapi inovasi dilaksanakan karena ada tujuan yang ingin dicapai baik itu untuk memperbaiki suatu keadaan ataupun proses dan strategi dalam mencapai tujuan.²⁵

c. Model Inovasi

1. Model *Top-Down* merupakan

Model *Top-Down* merupakan model Inovasi yang diciptakan oleh pihak pimpinan atau atasan yang diterapkan kepada bawahan. Seperti halnya inovasi pendidikan yang dilakukan oleh kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia.²⁶ Inovasi ini sengaja diciptakan oleh atasan sebagai

²⁴ Arif Rahman, "Kepala sekolah sebagai Inovator dalam Pendidikan", *Jurnal Unimed*, (2010), hlm. 6.

²⁵ Nur Mustafa, dkk, *Strategi Inovasi...*, hlm. 5.

²⁶ Nur Mustafa, dkk, *Strategi Inovasi*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hlm. 7.

usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan atau pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan ataupun sebagai usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan.

Inovasi seperti ini dilakukan dan diterapkan kepada bawahan dengan cara mengajak, menganjurkan, bahkan memaksakan sesuatu perubahan untuk kepentingan bawahannya dan bawahan tidak punya hak untuk menolaknya. Model inovasi pendidikan top down tidak selamanya berhasil dengan baik, hal ini dikarenakan adanya penolakan dari pihak pelaksana seperti guru karena tidak dilibatkan secara penuh baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan.²⁷

2. Model *Bottom-Up*

Model *Bottom-Up* merupakan model inovasi yang bersumber dan hasil ciptaan dari bawahan dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu proses penyelenggaraan dan hasil pendidikan.²⁸ Inovasi model ini dianggap sebagai suatu inovasi yang tidak mudah berhenti dan langgeng karena para pelaksana dan pencipta sama-sama terlibat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi. Oleh karena itu masing-masing bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu inovasi yang diciptakan.²⁹

d. Pentingnya Inovasi Dalam Pendidikan

1. Upaya pemecahan masalah-masalah dalam pendidikan supaya dapat berjalan sesuai dengan visi-misi dan tujuan pendidikan.
2. Memberikan kepuasan kepada stakeholder pendidikan, sehingga mendatangkan keuntungan kepada kemajuan..
3. Pentingnya menyediakan pendidikan yang bermutu.

²⁷ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan...*, hlm. 56.

²⁸ Nur Mustafa, dkk, *Strategi Inovasi...*, hlm. 7.

²⁹ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan...*, hlm. 57.

4. Mengantisipasi perubahan eksternal sehingga memberikan daya saing dan keunggulan.³⁰

2. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Secara etimologi kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu "kepala" dan "sekolah". Kata "kepala" dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan "sekolah" berarti lembaga atau suatu tempat yang digunakan untuk belajar mengajar. Jadi secara umum, kepala sekolah bisa diartikan sebagai pemimpin sekolah atau lembaga tempat belajar mengajar. Adapun kepala sekolah menurut kamus bahasa Indonesia adalah seorang guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin sekolah.³¹

Sementara secara epistemologi kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan di suatu sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³² Hasan Basri mengemukakan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang memiliki kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah tersebut.³³

Sementara itu Fakhri Syafrizal mengemukakan bahwa, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan di suatu

³⁰ Nur Mustafa, dkk, *Strategi Inovasi...*, hlm. 26.

³¹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 691.

³² Fakhri Syafrizal, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2016), hlm. 67.

³³ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 39-40.

sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah untuk didayagunakan secara maksimal sehingga dapat tercapai tujuan ataupun visi misi dari sekolah tersebut.

b. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Secara umum tugas kepala sekolah dapat dibagi menjadi dua, itu tugas dari proses administrasi atau sebagai *manager* dan tugas dari bidang garapan pendidikan atau sebagai pemimpin pendidikan. Tugas dalam proses administrasi antara lain, tugas merencanakan, tugas mengorganisasikan, tugas mengkoordinasikan, tugas melakukan komunikasi, tugas mempengaruhi, dan tugas mengevaluasi.

Sedangkan dalam bidang garapan pendidikan atau sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah bertugas membuat program sekolah, mengelola pengajaran kurikulum, mengelola kesiswaan, mengelola sumber daya manusia atau personalia, mengelola sarana dan prasarana ataupun fasilitas dan lingkungan sekolah, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat serta organisasi dan struktur sekolah.³⁵

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah setidaknya harus mampu berfungsi sebagai *edukator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator*.³⁶

³⁴ Fakhri Syafrizal, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2016), hlm. 67.

³⁵ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 44.

³⁶ Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras, 2003), hlm. 143.

1. Kepala Sekolah sebagai *edukator*

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai *edukator*, kepala sekolah setidaknya harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya serta menciptakan iklim yang kondusif misalkan dengan cara memberikan nasehat kepada warga sekolahnya, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidikan dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru. Faktor pengalaman akan mempengaruhi tingkat profesionalisme kepala sekolah terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga pendidikan terhadap pelaksanaan tugasnya, misalnya pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah, menjadi anggota organisasi masyarakat ataupun yang lainnya, hal itu sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, demikian pula pelatihan dan Penataran yang pernah diikuti oleh kepala sekolah.

2. Kepala Sekolah sebagai *manager*

Kepala sekolah sebagai *manager* di sekolah setidaknya harus memiliki strategi untuk memberdayakan seluruh sumber daya terutama sumber daya manusia melalui kerjasama yang kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

3. Kepala Sekolah sebagai *administrator*

Kepala sekolah sebagai *administrator* memiliki fungsi pencatatan penyusunan dan pendokumentasian seluruh program sekolah, setidaknya kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik,

mengelola sumber daya manusia, mengelola administrasi sarana prasarana, mengelola administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan.

4. Kepala Sekolah sebagai *supervisor*

Tenaga kependidikan seharusnya di supervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya, hal ini sudah menjadi fungsi dari kepala sekolah sebagai *supervisor*, hal ini dilakukan agar kegiatan pendidikan di sekolah bisa terarah pada tujuan yang telah ditetapkan, hal ini juga dilakukan supaya para tenaga pendidik yang tidak melakukan penyimpangan dan bisa lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat dicapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan adanya kegiatan supervisi yang dilakukan secara periodik diharapkan akan tumbuh kesadaran tenaga pendidikan untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan keterampilan tenaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya.

5. Kepala Sekolah sebagai *leader*

Kepala sekolah sebagai *leader* setidaknya harus mampu memberikan arahan, petunjuk, pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menjadi stimulus yang mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

6. Kepala Sekolah sebagai *inovator*

Sebagai *inovator* kepala sekolah harus memiliki hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan pelajaran kepada seluruh tenaga pendidikan, mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

7. Kepala Sekolah sebagai *motivator*

Sebagai *motivator* kepala sekolah harus bisa memberikan motivasi kepada para tenaga pendidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi tersebut dapat dilakukan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan dan lain sebagainya.³⁷

Adapun secara operasional kepemimpinan setidaknya memiliki 5 fungsi pokok yaitu:

1. Fungsi instruktif, maksudnya yaitu pemimpin berfungsi sebagai pemberi perintah.
2. Fungsi konsultatif, dalam hal ini pemimpin berfungsi sebagai komunikator dua arah, hal ini digunakan ketika ada sesuatu yang perlu dipertimbangkan sebelum pengambilan keputusan dan lain sebagainya.
3. Fungsi partisipatif, dalam hal ini pemimpin berusaha untuk mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya untuk turut serta aktif berpartisipasi untuk menjalankan tugas dalam rangka mencapai suatu tujuan.
4. Fungsi delegatif, maksudnya adalah pemimpin berfungsi sebagai delegasi ataupun pelimpahan wewenang kepada orang yang diberi kepercayaan.
5. Fungsi pengendalian, dalam fungsi pengendalian pemimpin harus bisa mengendalikan ataupun mengatur anggota-anggotanya supaya berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga dapat tercapainya tujuan secara efektif dan efisien, hal ini dapat pemimpin melakukan melalui kegiatan bimbingan, koordinasi, pengarahan ataupun pengawasan.³⁸

³⁷ Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 150.

³⁸ Lano, *Fungsi Kepemimpinan untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No1 , (2015), hlm. 75.

Selain fungsi tersebut kepala sekolah sebagai pemimpin juga memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan.
2. Mengkomunikasikan gagasan-gagasan kepada orang lain.
3. Mempengaruhi orang lain.
4. Seorang pemimpin adalah “orang besar” yang dikagumi dan mempesona serta dibanggakan oleh bawahannya.
5. Menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampilan kelompok.
6. Menggerakkan orang lain, sehingga secara sadar orang tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki pemimpin.³⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan salah seorang guru yang memiliki tambahan fungsi dan tugas untuk memimpin dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah untuk didayagunakan secara maksimal sehingga dapat tercapai tujuan ataupun visi misi dari sekolah tersebut.

Setelah mempelajari definisi kepemimpinan dan definisi kepala sekolah, maka dapat dipahami bahwa inovasi kepala sekolah adalah suatu ide baru yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang guru yang mendapat tugas tambahan sebagai pemimpin dan manajer di sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.

B. Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik merupakan hal yang pertama dilakukan oleh sekolah, khususnya dalam bidang manajemen peserta didik, karena peserta didik adalah objek utama dalam bidang garapan manajemen peserta

³⁹ Rahman Afandi, *Kepemimpinan dalam Persepektif Hadis dan Implikasinya terhadap Pendidikan*, (Yogyakarta: Insyira, 2012), hlm. 35.

didik. Penerimaan peserta didik bisa dikatakan sebagai upaya sekolah atau lembaga pendidikan lainnya untuk mencari dan menentukan siapa calon peserta didik yang akan menjadi peserta didik di sekolah atau lembaga pendidikan tersebut.⁴⁰

Ria Sita Ariska menyebutkan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan agenda tahunan yang berisi proses ataupun serangkaian awal yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memenuhi kuota peserta didik yang diperlukan.⁴¹

Sementara itu Muhammad Rifai mengemukakan bahwa penerimaan peserta didik merupakan suatu proses melayani dan mendata calon peserta didik yang ingin masuk sekolah dan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta didik di sekolah tersebut menjelang tahun ajaran baru.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa penerimaan peserta didik merupakan salah satu upaya pencarian peserta didik baru untuk memenuhi kuota calon peserta didik yang telah disediakan dan melayani calon peserta didik baru yang ingin sekolah.

2. Kebijakan penerimaan peserta didik baru

Kebijakan penerimaan penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aturan-aturan yang berisi tentang jumlah peserta didik baru yang akan di terima di suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Aturan tentang jumlah penerimaan peserta didik baru juga di sesuaikan dengan kondisi sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. Adapun hal-hal yang dipertimbangkan untuk menentukan jumlah peserta didik baru di suatu sekolah antara lain: daya tabung kelas, sarana dan prasarana, tenaga

⁴⁰ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: depublish, 2017), hlm. 71.

⁴¹ Ria Sita Ariska, *Manajemen Kesiswaan*, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 6, November 2015, hlm. 830.

⁴² Muhammad Rifai, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: Widya Puspita, 2018), hlm. 34.

pendidik dan kependidikan, kriteria peserta didik baru, jumlah peserta didik yang tinggal kelas, anggaran dan lain sebagainya.⁴³

3. Tujuan penerimaan peserta didik baru

Tujuan dari dilakukannya penerimaan peserta didik baru tidak lain adalah untuk mencari calon peserta didik baru agar kuota penerimaan peserta didik baru terpenuhi, hari ini disesuaikan dengan daya tampung sekolah, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta fasilitas atau sarana prasarana sebagai kesiapan peserta didik untuk belajar di sekolah tersebut.⁴⁴

Selain itu tujuan penerimaan peserta didik baru adalah untuk menerima calon peserta didik baru yang ingin belajar dan mendapatkan pembinaan serta bimbingan untuk mengembangkan potensi diri mereka sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan berilmu sesuai dengan tujuan ataupun visi misi sekolah yang bersangkutan.⁴⁵

Dapat di tarik kesimpulan tujuan dari penerimaan peserta didik adalah untuk mencari peserta didik baru untuk memenuhi kuota calon peserta didik yang telah disediakan dan melayani calon peserta didik baru yang ingin sekolah.

4. Sistem penerimaan peserta didik baru

Dalam penerimaan peserta didik baru setidaknya ada dua sistem yang biasa digunakan yaitu sistem promosi dan sistem seleksi. Pertama ada sistem promosi, biasanya sistem ini digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan yang baru atau masih kekurangan dan belum mencapai target jumlah peserta didik yang diharapkan. Biasanya sekolahan yang memakai sistem ini tanpa melakukan seleksi terhadap calon peserta didiknya dan langsung dinyatakan diterima di sekolah tersebut.

⁴³ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan...*, hlm 70.

⁴⁴ Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Poli Media Publishing, 2019), hlm. 53.

⁴⁵ Ria Sita Ariska, *Manajemen Kesiswaan...*, hlm. 830.

Kedua sistem seleksi, biasanya sistem ini digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki mutu dan daya saing tinggi sehingga sekolah tersebut bisa memilih peserta didiknya melalui sistem seleksi ini. Adapun seleksi itu bisa dilakukan melalui tiga jenis seleksi yang pertama seleksi prestasi akademik bisa di lihat melalui nilai, baik itu nilai raport ataupun nilai ujian yang biasa disebut dengan NEM (nilai ebta murni), yang kedua melalui seleksi prestasi non akademik bisa dilihat dari bakat, minat dan kemampuan biasanya dibuktikan dengan sertifikat ataupun kejuaraan, yang ketiga seleksi melalui tes masuk.⁴⁶

5. Proses dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru

- a. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Panitia ini di bentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah di bentuk, umumnya diformalkan dngan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah.
- b. Setelah terbentuknya panitia, kemudian dilakukan rapat panitia peserta didik baru yang diketuai oleh Kepala Sekolah ataupun wakil kepala bagian kesiswaan. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah seluruh ketentuan mengenai penerimaan peserta didik baru di sekolah tersebut, kemudian dari hasil rapat itu dijadikan sebagai pertimbangan untuk memutuskan keputusan Kepala Sekolah mengenai penerimaan peserta didik baru.
- c. Pembuatan dan penyebaran pengumuman penerimaan baru. Pengumuman tersebut bisa menggunakan surat, selebaran, banner, baliho, papan reklame, iklan di media sosial dan lain sebagainya. Dalam pengumuman tersebut tercantum tentang profil sekolah, keunggulan sekolah, tata cara pendaftaran, persyaratan, tempat, waktu, biaya dan lain sebagainya. Hendaknya pengumuman tersebut dibuat

⁴⁶ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan...*, hlm 71.

sebaik dan semenarik mungkin supaya banyak calon peserta didik yang mendaftar.

- d. Pendaftaran peserta didik baru. Dalam pendaftaran peserta didik baru, yang harus di siapkan oleh panitia adalah formulir pendaftaran, loket pendaftaran dan loket informasi. Sementara bagi calon peserta didik baru perlu mempersiapkan berkas yang di butuhkan dalam pendaftaran, bagaimana cara mendaftar, dan kapan waktu untuk mengabil dan mengembalikan formulir pendaftaran.
- e. Seleksi peserta didik baru. Dalam proses ini panitia menyeleksi calon peserta didik baru baik itu seleksi prestasi akademik dan non akademik maupun melalui seleksi tes masuk. Akan tetapi tidak semua sekolah melakukan seleksi pada saat penerimaan peserta didik baru, hal ini di sesuaikan dengan kebijakan dari masing-masing sekolah.
- f. Rapat penetapan peserta didik yang lolos seleksi. Pada sekolah yang menerapkan seleksi dalam penerimaan peserta didik baru akan mengurutkan ranking calon peserta didik, baik dari nilai ujian atau nilai raport, prestasi, ataupun dari hasil tes masuk.
- g. Pengumuman calon peserta didik yang diterima. Ada dua cara yang bisa dilakukan dalam pengumuman peserta didik yang di terima, ada sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka dilakukan dengan cara memberikan pengumuman mengenai calon peserta didik yang di terima dan cadangan, biasanya pengumuman di pasang di papan pengumuman sekolah. Sementara sistem tertutup yaitu sistem pengumuman yang dilakukan secara tertutup biasanya melalui surat atau pemberitahuan secara pribadi.
- h. Daftar ulang peserta calon didik yang diterima. Bagi calon peserta didik yang diterima diharuskan untuk melakukan pendaftaran ulang, hal ini digunakan untuk membuktikan keseriusan calon peserta didik. Bagi peserta didik yang tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai

waktu yang telah ditentukan maka akan dinyatakan gugur dan digantikan oleh calon peserta didik cadangan.⁴⁷

C. Inovasi Kepala Sekolah dan Penerimaan Peserta Didik Baru

Inovasi menjadi topik yang selalu hangat dibicarakan termasuk dalam dunia pendidikan, karena berkenaan dengan penentuan masa depan, sehingga benar-benar sangat futuristik (orientasi masa depan). Inovasi pada hakekatnya adalah suatu hal yang natural. Inovasi terbentuk sebagai suatu konsekuensi yang logis atas permasalahan dan kebutuhan manusia. Manusia akan selalu menemui suatu permasalahan dan memerlukan berbagai kebutuhan untuk menjalani hidupnya. Inovasi terbentuk sebagai suatu yang baru untuk mengatasi suatu permasalahan dan melengkapi kebutuhan yang diinginkan oleh manusia.⁴⁸ Inovasi merupakan suatu ide yang baru bagi seseorang atau organisasi, untuk memecahkan suatu permasalahan atau mencapai suatu tujuan. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer memiliki posisi yang sangat strategis untuk seorang inovator.

Berdasarkan teori kepala sekolah dan penerimaan peseserta didik baru, ditemukan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki posisi yang strategis dan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penerimaan peseserta didik baru. Sebagaimana yang dikemukakan Hasan Basri dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan kepala sekolah, bahwa kepala sekolah bertugas membuat program sekolah, mengelola pengajaran kurikulum, mengelola kesiswaan, mengelola sumber daya manusia atau personalia, mengelola sarana dan prasarana ataupun fasilitas dan lingkungan sekolah, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat serta organisasi dan struktur sekolah.⁴⁹

⁴⁷ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan...*, hlm 71-73.

⁴⁸ Yogi Suwarno, *Inovasi di Sektor Publik*, (Jakarta: STIA-LAN Press,2008,) hlm. 2.

⁴⁹ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 44.

Penerimaan peseserta didik baru menjadi salah satu tugas kepala sekolah dalam upaya mengelola kesiswaan. Dimana kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki beberapa tugas pokok antara lain:

1. Menyusun tugas sekaligus membaginya secara profesional dan proporsional.
2. Sebagai pelaksana tugas sekaligus bertanggung jawab atas seluruh tugas dan kewajibannya maupun bawahannya.
3. Sebagai pengontrol dan pengawas pelaksanaan tugas sekaligus mengevaluasi dan menetapkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
4. Sebagai stabilisator, motivator, dinamisator dan innovator atau kontributor solusi permasalahan⁵⁰

Dapat diketahui bahwa, Inovasi kepala sekolah sangat diperlukan di dalam sebuah sekolah, baik itu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan maupun untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di sekolah. Begitu pula dalam penerimaan peserta didik baru, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penerimaan peserta didik baru diperlukan kepala sekolah yang inovatif. Inovasi kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penerimaan peserta didik baru dan mencapai hasil penerimaan peserta didik baru sesuai dengan apa yang diharapkan.

⁵⁰ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Metode penelitian menjadi salah satu bagian yang sangat penting, terutama pada pengumpulan data, karena data di sini merupakan gambaran dari objek penelitian.

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk kualitatif bukan kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁵¹

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memaparkan dan menggambarkan sejumlah variabel yang terkait dengan masalah, selain itu peneliti ini juga sebagai upaya eksplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial yang terjadi. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memperoleh deskripsi dan keterangan-keterangan mengenai “Inovasi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas”, kemudian dianalisis dan dieksplorasi dalam bentuk naratif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tunjung Kulon yang berada di Desa Tunjung RT 02 RW 01, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena lokasi tersebut berada ada tak jauh dari tempat tinggal peneliti dan peneliti juga merupakan alumni dari SD Negeri Tunjung kulon, selain itu itu di lokasi tersebut juga terdapat sebuah kasus yang menurut peneliti menarik untuk diteliti. Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret sampai juli 2022.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SDN Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon
- b. Guru-guru SD Negeri Tunjung Kulon
- c. Wali murid SD Negeri Tunjung Kulon

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵² Teknik pengumpulan data bisa suatu cara yang digunakan untuk menghimpun data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada tiga teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi.⁵³ Dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik di SD Negeri Tunjung Kulon. Ada tiga jenis wawancara antara lain:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 329.

⁵³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 138-138.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori wawancara mendalam, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 319-320.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas atau tidak terstruktur. Menurut Sugiyono wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang yang tidak menggunakan pedoman penelitian yang disusun secara sistematis dan lengkap, akan tetapi peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan garis besar supaya tidak menyimpang dari tujuan wawancara.⁵⁵ Tujuan dari penggunaan metode wawancara yaitu untuk memperoleh informasi yang detail dan akurat dari informan atau subjek penelitian yang sedang dilakukan.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati, merasakan dan memahami suatu fenomena berdasarkan gagasan-gagasan dan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi secara lebih mendalam yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.⁵⁶ Adapun observasi dalam pelaksanaannya dibagi dalam beberapa jenis antara lain:

a. Observasi terbuka

Dalam observasi terbuka pengamat/observer mencatat segala sesuatu yang terjadi di kelas. Selain dengan catatan di atas, observasi terbuka dapat pula dibuat catatan dengan mengikuti aspek yang ingin diamati (ditangkap).

b. Observasi terfokus

Observasi terstruktur merupakan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti Observasi terfokus adalah suatu observasi yang bertujuan untuk memfokuskan pada permasalahan tertentu

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 197.

⁵⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 123-125.

c. Observasi terstruktur

terhadap subjek atau objek penelitian dimana yang diamati itu sesuatu yang bersifat terstruktur.

d. Observasi sistematis.

Observasi sistematis merupakan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitian dimana yang diamati itu sesuatu yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan skala-skala.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terfokus. Jenis ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara terfokus pada inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik di SD Negeri Tujung Kulon Jatilawang Banyumas.

Metode ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara objektif, supaya dapat mengetahui apa saja inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik di SD Negeri Tujung Kulon Jatilawang Banyumas. Teknik observasi ini juga digunakan untuk mengecek gagasan atau pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya termasuk dalam teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan atau menghimpun dokumen-dokumen baik dalam bentuk tulisan, karya, foto, kejadian, situasi, gambar dan lain sebagainya.⁵⁸ Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi teknik pengumpulan data dari wawancara dan observasi.

⁵⁷ Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bangka Belitung: PPs. IAIN SAS Babel, 2019), hlm. 70-72.

⁵⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 149-150.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam A. Muri Yusuf menyatakan bahwa teknis analisis data merupakan penguraian data melalui proses reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam tujuan untuk memperoleh pengertian atau pemahaman dalam suatu penelitian.⁵⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini tidak dipakai untuk menguji kebenaran atau hipotesis akan tetapi analisis ini digunakan untuk mengelola data yang yang didapat dari metode pengumpulan data kemudian ditarik kesimpulan berupa teori yang terdapat dalam penelitian.⁶⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Dalam model analisis data menurut Miles dan huberman, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan yang pertama ada reduksi data, yang kedua ada penyajian data dan yang ketiga ada kesimpulan. Penjelasan dari ketiga tahap analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data dari data yang diperoleh dalam penelitian, sehingga dihasilkan data yang lebih sederhana dan berkualitas. Dengan reduksi data, data yang di hasilkan menjadi lebih sederhana sehingga mudah diolah pada proses selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses menampilkan sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mengambil kesimpulan.

⁵⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 407.

⁶⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, 2014), hlm. 296.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang ketiga dalam model analisis Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan atau menentukan temuan-temuan baru yang didapat dalam penelitian. Temuan baru dalam penelitian kualitatif bisa berupa deskripsi atau berupa gambaran yang jelas mengenai sesuatu yang diteliti yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang.⁶¹



⁶¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 163-172.

BAB IV
INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU DI SD NEGERI TUNJUNG KULON
JATILAWANG BANYUMAS

A. Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

Penerimaan peserta didik baru merupakan program rutin tahunan di setiap tahun ajaran baru di SD Negeri Tunjung Kulon. Penerimaan peserta didik baru menjadi sangat penting, karena apabila tidak ada penerimaan peserta didik baru maka tidak ada pembinaan ataupun proses belajar mengajar pada angkatan tahun tersebut. Penerimaan peserta didik baru juga mempengaruhi eksistensi sekolah di masa mendatang. Semakin banyak kuantitas peserta didik di suatu sekolah tentu saja akan sangat mempengaruhi penilaian sekolah, baik penilaian akreditasi ataupun penilaian dari masyarakat.

Penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon dilaksanakan sebelum memasuki tahun ajaran baru atau dilaksanakan sekitar bulan Juni. Perencanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru diawali dengan dilakukannya rapat antara kepala sekolah dan dewan guru. Kepala sekolah merupakan penanggung jawab utama yang menentukan keberhasilan dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Hasan Basri bahwa pemimpin bertugas sebagai pelaksana sekaligus bertanggungjawab atas seluruh tugas dan kewajibannya maupun bawahannya.⁶²

Dalam penerimaan peserta didik baru, kepala sekolah melibatkan guru-guru dan staf karyawan untuk melancarkan agenda penerimaan peserta didik baru. Oleh karena itu dalam rapat tersebut kepala sekolah membentuk kepanitiaan penyelenggara penerimaan peserta didik baru. Kepanitiaan penerimaan peserta didik baru tersebut berguna untuk membahas tahapan penerimaan peserta didik baru dan menyusun dan membagi tugas mulai dari

⁶² Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 19.

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, mengenai penentuan kuota peserta didik yang akan diterima, sistem penerimaannya mau bagaimana, penyebaran informasinya akan dilaksanakan seperti apa, dan lain sebagainya, hal ini dilakukan supaya bisa mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru sebelum hari pelaksanaan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sajiyo, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon sebagai sumber data utama, untuk mencari informasi mengenai gambaran umum tentang penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon. Beliau menjelaskan bahwa setiap tahunnya SD Negeri Tunjung Kulon telah melaksanakan penerimaan peserta didik baru menjelang tahun ajaran baru akan dimulai.⁶³ Dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyaak proses yang harus dilakukan, tapi secara umum proses tersebut bisa di kelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses tersebut biasa disebut sebagai fungsi manajemen. Secara lengkap proses penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

a. Membentuk kepanitiaan penerimaan peserta didik baru

Pembentukan panitia dilakukan di awal dalam perencanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Panitia ini di bentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya.⁶⁴ Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon dilakukan dengan penanggung jawab utama adalah kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon dan dengan melibatkan dewan guru serta staf karyawan. Menurut Pak Sajiyo, membentuk kepanitiaan merupakan persiapan yang dilakukannya dalam

⁶³ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon

⁶⁴ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan...*, hlm 72.

perencanaan penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.⁶⁵ Kepanitiaan penerimaan peserta didik baru ini dibentuk secara rutin setiap tahun sekali menjelang tahun ajaran baru atau sekitar bulan Juni dan akan dibubarkan setelah pembuatan laporan pertanggungjawaban atau LPJ selesai. Adapun susunan panitia penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut.⁶⁶

No	Nama / NIP	Jabatan	
		Dalam Panitia	Dalam Dinas
1	Sajiyo, S.Pd. NIP. 196504031991021002	Ketua	Kepala Sekolah
2	Sri Utaminingsih, S.Pd. NIP. 196306051982012001	Sekretaris	Guru Kelas V
3	Hartuti, S.Pd. NIP. 196207171984052004	Bendahara	Guru Kelas III
4	Isniar Oktarini, S.Pd. NIP. 198910052019022006	Anggota	Guru Kelas II
5	Hartati, S.Pd, SD.	Anggota	Guru Kelas I
6	Maryanti, S.Pd.	Anggota	Guru Kelas VI
7	Sutrisno, S.Pd.	Anggota	Guru Kelas IV
8	Eli Retnowati, S.Pd.I.	Anggota	Guru PAI
9	Susyanti, S.Pd.	Anggota	Guru Penjasorkes

⁶⁵ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon

⁶⁶ Dokumen SD Negeri Tunjung Kulon

10	Darto	Anggota	Penjaga Sekolah
----	-------	---------	-----------------

Tabel 1

Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri Tunjung Kulon

Dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru fungsi kepala sekolah sangat dibutuhkan, seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi, menggerakkan dan mengkomunikasikan gagasan-gagasan kepada orang lain, sehingga secara sadar orang tersebut mau melakukan apa yang di kehendaki pemimpin. Sebagaimana fungsi kepemimpinan menurut Rahman Afandi yang meliputi: 1)membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan, 2)mengkomunikasikan gagasan-gagasan kepada orang lain, 3)mempengaruhi orang lain, 4) menggerakkan orang lain, sehingga secara sadar orang tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki pemimpin.⁶⁷

Dengan membentuk kepanitiaan kepala sekolah juga akan lebih optimal dalam menyusun tugas sekaligus membaginya secara professional dan proporsional.⁶⁸ Selain itu pembentukan kepanitiaan ini sebagai salah satu implementasi fungsi operasional kepala sekolah berupa fungsi delegatif dan mempermudah juga dalam implementasi fungsi konsultatif. Fungsi delegatif disini maksudnya adalah pemimpin berfungsi sebagai delegasi ataupun pelimpahan wewenang kepada orang yang diberi kepercayaan, sedangkan fungsi konsultatif, dalam hal ini pemimpin berfungsi sebagai komunikator dua arah, hal

⁶⁷ Rahman Afandi, *Kepemimpinan dalam Persepektif Hadis dan Implikasinya terhadap Pendidikan*, (Yogyakarta: Insyira, 2012), hlm. 35.

⁶⁸ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 19.

ini digunakan ketika ada sesuatu yang perlu dipertimbangkan sebelum pengambilan keputusan dan lain sebagainya.⁶⁹

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam jalannya kegiatan penerimaan peserta didik baru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang positif, hangat dan kondusif dengan cara menerapkan peran dan fungsinya untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja bersama, melakukan perbuatan dan tindakan secara bersama dalam mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Kepala sekolah membentuk kepanitiaan tersebut tujuannya tidak lain agar agenda penerimaan peserta didik baru tertata dengan baik supaya tercapai target yang diharapkan.

Berdasarkan observasi peneliti, target yang diharapkan kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon salah satunya adalah menginginkan meningkatnya kuantitas peserta didik baru dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan adanya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru ini, kepala sekolah membagikan tugas kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Tunjung Kulon sesuai dengan bagiannya masing-masing, sehingga panitia yang telah diberi amanah diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan fokus dan maksimal.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dan membuat calon wali murid merasa puas dalam pelayanan yang dilakukan oleh SD Negeri Tunjung Kulon. Salah satu tugas kepala sekolah adalah bagaimana kepala sekolah menggerakkan guru-guru dan staf karyawan untuk mencapai target yang diharapkan atau secara umum dapat mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah yang telah dibentuk.

⁶⁹ Lano, *Fungsi Kepemimpinan untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No1 , (2015), hlm. 75.

Kepala sekolah dalam menggerakkan guru-guru dan staf karyawan harus bisa memahami perilaku individu ataupun kelompok. Jadi, kepala sekolah harus bisa memahami karakter guru atau panitia yang ditugaskan dalam penerimaan peserta didik baru, serta memahami lingkungan SD Negeri Tunjung Kulon dengan melihat situasi yang ada, supaya bisa mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.

Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, baik itu secara bahasa, pemahaman, pemikiran serta tingkah laku, karena komunikasi merupakan salah satu sarana yang paling utama dan terbaik dalam sebuah kepemimpinan. Komunikasi dua arah harus senantiasa terjalin antara pemimpin dan bawahannya, supaya informasi-informasi dapat disampaikan dengan benar atau meminimalisir terjadinya miss komunikasi. Jika terjadinya miss komunikasi atau adanya kesalahan dalam menyampaikan maksud dan melahirkan persepsi yang berbeda tentu saja akan menimbulkan suatu kerugian bagi panitia atau SD Negeri Tunjung Kulon itu sendiri.

b. Pembagian tugas panitia penerimaan peserta didik baru

Setelah panitia terbentuk maka selanjutnya akan dilakukan pembagian tugas kepada masing-masing panitia supaya adanya kejelasan antara hak dan wewenang ataupun *job description* dari bagian yang telah diemban atau ditentukan dalam kepanitiaan tersebut. Adapun tugas dari masing-masing bagian panitia penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon adalah sebagai berikut:

1) Ketua panitia

Ketua panitia bertugas sebagai pemimpin dan bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru mulai dari perencanaan sampai selesai.

2) Sekretaris

Sekretaris bertugas untuk mencatat, memeriksa berkas, mengarsipkan berkas dari seluruh agenda dan perkembangan dalam proses penerimaan peserta didik baru serta mencetak laporan hasil penerimaan peserta didik baru.

3) Bendahara

Bendahara bertugas untuk merencanakan, mengelola dan melaporkan keuangan dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru.

4) Anggota

Anggota dan seluruh panitia bertugas sebagai pelaksana lapangan dalam penerimaan peserta didik baru, karena sistem penerimaan yang dilakukan berfokus pada sistem door to door atau mengunjungi calon peserta didik baru dari rumah ke rumah.⁷⁰

Dengan adanya pembagian tugas panitia maka akan ada kejelasan antara hak dan wewenang ataupun job description dari bagian yang telah diemban atau ditentukan dalam kepanitiaan penerimaan peserta didik baru. Dalam pembagian tugas panitia tersebut, kepala sekolah harus bisa adil dalam memberikan tugas supaya tidak ada cemburuan antar panitia, seperti halnya yang telah dilaksanakan walaupun sudah ada pembagian tugas tetapi dalam pelaksanaannya dalam mewujudkan tujuan mereka berusaha bersama-sama, saling membantu dan saling mengisi antara satu dengan yang lainnya.

Seluruh panitia adalah anggota, di mana sebagai anggota dari panitia memiliki tugas sebagai pelaksana lapangan dalam penerimaan peserta didik baru. Adapun jabatan sebagai ketua, sekretaris dan bendahara merupakan tugas tambahan bagi yang memiliki jabatan dinas lebih tinggi dari yang lainnya. Sehingga dalam pelaksanaannya

⁷⁰ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

hal ini meminimalisir terjadinya kecemburuan dalam melaksanakan tugas.

Pembagian tugas panitia penerimaan peserta didik baru merupakan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin. Sebagaimana yang telah diungkapkan Hasan Basri bahwa tugas utama pemimpin adalah menyusun tugas dan membaginya secara profesional dan proporsional supaya tercapai tujuan secara efektif dan efisien.⁷¹ Dalam pembagian tugas juga merupakan implementasi salah satu fungsi kepemimpinan yaitu fungsi instruktif, fungsi pemimpin yang yang dimaksud yaitu pemimpin berfungsi sebagai pemberi perintah.⁷²

Dengan pembagian tugas anggota akan lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan tugasnya karena terdapat perintah atau tugas yang jelas, sehingga akan mempermudah kepala sekolah dalam melakukan pengawasan maupun pengendalian.

c. Penetapan jumlah daya tampung peserta didik baru

Dalam penetapan jumlah daya tampung peserta didik yang akan diterima, kepala sekolah beserta panitia akan membuat pertimbangan yang disesuaikan dengan permendikbud dan kondisi sekolah. Jumlah daya tampung peserta didik diatur dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 mengenai jumlah peserta didik di sekolah dasar, jumlah maksimum peserta didik dalam satu rombongan belajar adalah 28 peserta didik dan dalam suatu sekolah dasar setidaknya terdapat 6 sampai 24 rombongan belajar.⁷³ Selain itu, aturan tentang jumlah penerimaan peserta didik baru juga di sesuaikan dengan kondisi sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. Adapun hal-hal yang dipertimbangkan untuk menentukan jumlah peserta didik

⁷¹ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 19.

⁷² Rahman Afandi, *Kepemimpinan dalam Persepektif Hadis dan Implikasinya terhadap Pendidikan*, (Yogyakarta: Insyira, 2012), hlm. 35.

⁷³ Permendikbud nomor 22 tahun 2016

baru di suatu sekolah antara lain: daya tabung kelas, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, kriteria peserta didik baru, jumlah peserta didik yang tinggal kelas, anggaran dan lain sebagainya.⁷⁴

Kepala sekolah SD Negeri Tunjung kulon menetapkan bahwasanya kuota peserta didik baru yang akan diterima adalah satu kelas saja, akan tetapi akan dimaksimalkan jumlah peserta didik di satu kelas tersebut daripada tahun-tahun sebelumnya.⁷⁵ Jadi untuk tahun 2022/2023 jumlah daya tampung peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon adalah satu kelas atau 28 peserta didik baru yang akan diterima. Akan tetapi hal ini butuh perjuangan karena melihat tahun sebelumnya hanya mendapat 9 peserta didik baru, bahkan 2 tahun sebelumnya SD Negeri Tunjung Kulon hanya mendapat 5 peserta didik baru. Jadi harapannya di setiap tahun SD Negeri Tunjung Kulon bisa mengalami peningkatan.

d. Penetapan syarat-syarat pendaftaran bagi pendaftar peserta didik baru

Kepala sekolah beserta kepanitiaan menetapkan persyaratan bagi calon peserta didik baru, yang mana persyaratan ini masuk di tahap perencanaan. Artinya, hal ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh hari sebelum dilakukannya penerimaan peserta didik baru adapun syarat masuk SD Negeri Tunjung Kulon adalah sebagai berikut:

- 1) Membawa fotokopi akta kelahiran atau surat keterangan lahir
- 2) Membawa fotokopi KK atau surat keterangan domisili
- 3) Fotokopi KTP orang tua
- 4) Usia calon peserta didik adalah 7 tahun atau paling rendah 6 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan. Terkecuali untuk calon peserta didik yang memiliki kecerdasan atau bakat khusus dan kesiapan

⁷⁴ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan...*, hlm 70.

⁷⁵ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

psikis paling rendah 5 tahun 6 bulan pada tanggal 1. Akan tetapi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru SD Negeri Tunjung Kulon memprioritaskan calon peserta didik baru kelas 1 SD yang berusia 7 tahun.

- 5) Ijazah TK atau paud jika ada.
- 6) Mengisi formulir pendaftaran
- 7) Mengembalikan formulir sebelum ditutup tanggal pendaftaran⁷⁶

Dalam penentuan syarat tersebut disesuaikan dengan permendikbud nomor 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru.

e. Sosialisasi penerimaan penerimaan peserta didik baru

Sosialisasi penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya melalui rapat wali murid dan komite sekolah, dalam rapat tersebut kepala sekolah juga mengundang tokoh masyarakat setempat seperti ketua RT, ketua RW dan Kepala Desa agar warganya yang berada di sekitar SD Tunjung Kulon untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri Tunjung Kulon.

Dalam rapat tersebut kepala sekolah mengalokasikan waktu untuk bersosialisasi mengenai keadaan peserta didik di SD Negeri Tunjung Kulon, yang intinya dalam sosialisasi tersebut menyebutkan bahwa SD Negeri Tunjung Kulon sedang mengalami penurunan kuantitas peserta didik, dan memohon kepada wali murid dan komite sekolah untuk turut serta mengajak tetangga atau saudara-saudaranya, terutama anaknya sendiri untuk bersekolah di SD Negeri Tunjung Kulon. Jangan sampai kejadian-kejadian seperti tahun lalu terulang kembali, yakni anaknya komite sekolah SD Negeri Tunjung Kulon di sekolahkan di sekolah lain. Hal ini akan sangat mempengaruhi citra

⁷⁶ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

SD Negeri Tunjung Kulon dan menjadi tanda tanya masyarakat sekitar SD Negeri Tunjung Kulon.⁷⁷

Selain dengan cara-cara tersebut kepala sekolah juga bersosialisasi secara langsung kepada masyarakat di sekitar SD Negeri Tunjung Kulon terutama bagi orang tua yang memiliki anak yang siap masuk sekolah SD. Dengan cara-cara tersebut perolehan penerimaan peserta didik baru tahun ini mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dalam melakukan sosialisasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh terhadap hasil dari tujuan yang telah diharapkan

Dalam Sosialisasi penerimaan peserta didik baru peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat dibutuhkan, karena seorang pemimpin memiliki fungsi untuk mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain, mempengaruhi dan menggerakkan orang lain, sehingga secara sadar orang tersebut mau melakukan apa yang di kehendaki pemimpin.

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

a. Proses pendaftaran calon peserta didik baru

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan membuka pendaftaran di sekolah dan juga melalui sistem *door to door* atau dari rumah ke rumah,⁷⁸ jadi panitia penerimaan peserta didik baru melakukan kunjungan ke rumah para calon wali murid yang memiliki anak yang sedang sekolah TK ataupun memiliki anak yang telah berusia sekitar 7 tahun untuk menawarkan dan memberikan informasi yang berhubungan dengan pendaftaran, syarat dan juga

⁷⁷ Wawancara wali murid SD Negeri Tunjung Kulon

⁷⁸ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

memberikan promosi ataupun daya tarik seperti seragam gratis dan perlengkapan sekolah gratis kepada calon peserta didik yang berada di sekitar SD Negeri Tunjung Kulon.

Dari data tersebut, kepala sekolah sangat mempengaruhi hasil dari pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, di mana kepala sekolah membuat suatu inovasi untuk menarik calon wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri Tunjung Kulon. Sebagai inovator atau kontributor solusi suatu permasalahan,⁷⁹ kepala sekolah harus memiliki hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah, mencari gagasan baru dan mengintegrasikan setiap kegiatan termasuk dalam penerimaan peserta didik baru.

Keberhasilan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon telah terbukti, dimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2022/2023 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Pada tahun ini SD Negeri Tunjung Kulon memperoleh peserta didik baru sebanyak 17 peserta didik baru, sedangkan tahun sebelumnya hanya memperoleh 9 peserta didik baru dan bahkan 2 tahun sebelumnya hanya memperoleh 5 peserta didik baru. Berikut adalah tabel peserta didik di SD Negeri Tunjung Kulon:⁸⁰

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas I	11	6	17
2	Kelas II	6	3	9
3	Kelas III	1	4	5
4	Kelas IV	6	3	9
5	Kelas V	8	4	12

⁷⁹ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 19

⁸⁰ Dokumen SD Negeri Tunjung Kulon

6	Kelas VI	9	3	12
Jumlah		41	23	64

Tabel 2

Peserta Didik SD Negeri Tunjung Kulon

b. Keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru

Keterlibatan sumber daya manusia dalam proses pendaftaran peserta didik baru sangat berpengaruh terhadap hasil penerimaan peserta didik baru, baik sumber daya manusia di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah seperti komite sekolah, wali peserta didik maupun para tokoh masyarakat.⁸¹ Dalam melibatkan sumber daya manusia diperlukan kepemimpinan yang komunikatif dan mampu mengoptimalkan fungsi partisipatif, dalam hal ini pemimpin berusaha untuk mengaktifkan orang lain untuk turut aktif berpartisipasi dalam mengatasi suatu masalah dan mencapai suatu tujuan.

c. Proses seleksi bagi calon peserta didik baru

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon belum ada system seleksi.⁸² Dalam penerimaan peserta didik baru setidaknya ada dua sistem yang biasa digunakan yaitu sistem seleksi dan promosi.⁸³ Sistem seleksi biasanya digunakan oleh sekolah dengan daya saing tinggi sehingga sekolah tersebut bisa memilih pesertanya melalui sistem seleksi ini. Adapun seleksi itu bisa dilakukan melalui tiga jenis seleksi yang pertama seleksi prestasi akademik bisa di lihat melalui nilai, baik itu nilai raport ataupun nilai ujian yang biasa disebut dengan NEM (nilai ehta murni), yang kedua melalui seleksi prestasi non akademik bisa dilihat dari bakat, minat dan

⁸¹Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

⁸²Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

⁸³Ria Sita Ariska, *Manajemen Kesiswaan...*, hlm. 830.

kemampuan biasanya dibuktikan dengan sertifikat ataupun kejuaraan, yang ketiga seleksi melalui tes masuk.

Selanjutnya sistem promosi, biasanya sistem ini digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan yang baru atau masih kekurangan dan belum mencapai target jumlah peserta didik yang diharapkan. Biasanya sekolah yang memakai sistem ini tanpa melakukan seleksi terhadap calon peserta didiknya dan langsung dinyatakan diterima di sekolah tersebut.⁸⁴

Begitu pula di SD Negeri Tunjung Kulon, SD Negeri Tunjung Kulon dalam penerimaan peserta didik baru masih menggunakan system promosi, karena penerimaan peserta didik beberapa tahun terahir masih belum mencapai target jumlah peserta didik yang diharapkan. Jadi SD Negeri Tunjung Kulon memakai sistem ini dengan tanpa melakukan seleksi terhadap calon peserta didiknya dan langsung dinyatakan diterima.

d. Tata cara daftar ulang calon peserta didik baru

Pada penerimaan peserta didik di SD Negeri Tunjung Kulon tidak ada daftar ulang⁸⁵, jadi calon peserta didik yang mendaftar langsung dinyatakan diterima.

e. Proses entri data yang di lakukan panitia

Menurut kepala sekolah data yang di peroleh di rekap terlebih dahulu baru kemudian di input ke sistem.⁸⁶ Hal ini dilakukan supaya mempermudah dalam melakukan entri data.

⁸⁴ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan...*, hlm 71.

⁸⁵ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

⁸⁶ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

3. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

Kegiatan penerimaan peserta didik baru merupakan suatu program yang bisa diukur tingkat keberhasilannya, apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan atau belum sesuai dengan apa yang direncanakan. Oleh karena itu dalam setiap program yang telah dilaksanakan ada baiknya untuk melakukan evaluasi. Hal ini karena sebaik-baik apapun suatu program itu direncanakan, tentunya ada saja masalah atau kekurangan di dalamnya. Seringkali ketika membuat sebuah program, menambahkan suatu yang baru dalam program tersebut ataupun menghapus sesuatu dari yang biasa dilakukan. Tentu saja hal ini merupakan hal yang wajar, karena memang keadaan di sebuah lembaga pendidikan yang satu dengan yang lain tidaklah sama. Begitu juga di SD Negeri Tunjung Kulon.

Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon melakukan evaluasi secara keseluruhan yang dibarengi dengan membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) setelah selesainya kegiatan penerimaan peserta didik baru di tahun ajaran tersebut, akan tetapi secara garis besar, ada beberapa yang menjadi bahan evaluasi yang utama, evaluasi tersebut antara lain:

- a. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

Dalam pengawasan penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon, pengawasan yang dilakukan kepala sekolah sudah dilaksanakan dengan baik, selain mengawasi, kepala sekolah juga ikut serta dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Selain sebagai pengawas dan pelaksana kepala sekolah setelah melakukan beberapa kegiatan sering kali melakukan evaluasi, hal ini

dilakukannya untuk mengontrol sejauh mana keberhasilan terlaksananya suatu program.⁸⁷

Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki tugas sebagai pengontrol dan pengawas pelaksana tugas sekaligus mengevaluasi dan menetapkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.⁸⁸ Dalam hal ini peran serta fungsi pengawas sangat di butuhkan supaya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berjalan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Menurut peneliti, pengawasan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru suda dilaksanakan dengan baik, hal ini di buktikan dengan meningkatnya kuantitas peserta didik baru di tahun ajaran 2022/2023.

b. Laporan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru:

Laporan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di buat setelah selesainya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, laporan tersebut dibuat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.⁸⁹ Dalam laporan pertanggungjawaban kegiatan penerimaan peserta didik baru beberapa tahun terakhir ada suatu kekurangan, sehingga pencapaian atau perolehan peserta didik kurang sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kekurangan tersebut yaitu tidak adanya rencana tindak lanjut (RTL) yang direncanakan secara matang setelah dilakukannya evaluasi dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Sehingga dalam penerimaan peserta didik baru di tahun berikutnya strategi yang digunakan cenderung stagnan atau tidak mengalami perubahan yang signifikan.

⁸⁷ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

⁸⁸ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 19.

⁸⁹ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

Untuk penerimaan peserta didik baru tahun 2022/2023 telah di buat rencana tindak lanjut (RTL) yang direncanakan secara matang setelah dilakukannya evaluasi. Dalam membuat rencana tindak lanjut (RTL) peran pemimpin sangat dibutuhkan sebagai kontributor solusi permasalahan atau sebagai innovator untuk menentukan rencana penerimaan peserta didik baru di tahun selanjutnya supaya dalam pelaksanaannya bisa lebih baik lagi dan terus melakukan peningkatan.

c. Problematika dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru:

Ada beberapa problematika dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru salah satunya terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah,⁹⁰ dimana bangunan sekolah ini sudah banyak kerusakan sehingga akan sedikit mempengaruhi minat calon peserta didik baru untuk sekolah di SD Negeri Tunjung Kulon, adapun tabel kondisi sarana ataupun bangunan adalah sebagai berikut:⁹¹

No	Nama Bangunan / Ruang	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas I	-	-	1
2	Ruang Kelas II	-	-	1
3	Ruang Kelas III	-	-	1
4	Ruang Kelas IV	-	-	1
5	Ruang Kelas V	-	-	1
6	Ruang Kelas VI	-	-	1
7	Ruang Guru	1	-	-
8	Ruang Perpustakaan	1	-	-

⁹⁰ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

⁹¹ Dokumen SD Negeri Tunjung Kulon.

9	Ruang Laboratorium	-	-	-
10	Ruang UKS	1	-	-
12	Gudang	-	-	1
13	Dapur	-	-	-
14	Kamar Mandi / WC	3	-	-
15	Pagar Keliling	-	1	-

Tabel 3

Kondisi Bangunan / Ruangan SD Negeri Tunjung Kulon

Hal tersebut tidak bisa serta merta langsung di atasi oleh kepala sekolah, walaupun hal tersebut sudah dilakukan pengajuan untuk melakukan renovasi, tetapi tidak bisa langsung dilaksanakan harus menunggu persetujuan, berbeda dengan kelengkapan administrasi yang diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam proses rekrutmen peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon, seperti buku, formulir, seragam, peralatan sekolah dan lain-lain. Hal tersebut bisa dipersiapkan secara langsung.

Selain itu dari hasil data yang diperoleh peneliti, ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab menurunnya kuantitas peserta didik di SD Negeri Tunjung Kulon di beberapa tahun terakhir ini. Faktor tersebut bisa dibedakan menjadi dua, ada faktor eksternal dan faktor internal. Jika dilihat dari faktor eksternal menurunnya kuantitas peserta didik baru disebabkan karena ada lembaga pendidikan lain yang bisa memikat daya tarik dari masyarakat dengan berbagai *feedback* yang diberikannya seperti antar jemput peserta didik, dan dengan adanya nilai lebih dari lembaga pendidikan tersebut sehingga wali murid calon peserta didik baru yang ada di sekitar SD Negeri Tunjung Kulon memilih lembaga pendidikan tersebut.

Faktor yang kedua bisa dilihat dari faktor internal yaitu dari SD Negeri Tunjung Kulon itu sendiri, ada beberapa alasan yang menjadi penyebab menurunnya kuantitas peserta didik di SD Negeri Tunjung Kulon atau bisa dibayangkan wari murid calon peserta didik baru baru enggan menyekolahkan anaknya di SD Negeri Tunjung Kulon, salah satunya karena lokasi geografis SD Negeri Tunjung Kulon tidak berada di tengah pemukiman padat penduduk, kurangnya komunikasi atau bahkan keramahan dari tenaga pendidik dari SD Negeri Tunjung Kulon, Kurang adanya suatu kelebihan yang menonjol dari SD Negeri Tunjung Kulon, dan kurangnya inovasi dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.

d. Rencana tindak lanjut dari penerimaan peserta didik baru:

Adapun rencana tindak lanjutnya adalah untuk tahun berikutnya tetap mempertahankan cara yang sama.⁹² Karena dengan cara yang telah dilakukan yaitu menggunakan system *door to door* atau dari rumah ke rumah bisa dikatakan berhasil, hal ini telah pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2022/2023 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Pada tahun ini SD Negeri Tunjung Kulon memperoleh peserta didik baru sebanyak 17 peserta didik baru, sedangkan tahun sebelumnya hanya memperoleh 9 peserta didik baru dan bahkan 2 tahun sebelumnya hanya memperoleh 5 peserta didik baru.

Selanjutnya kepala sekolah juga terus menjalin komunikasi dan hubungan kerjasama yang baik dengan komite sekolah, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar SD Negeri Tunjung Kulon.⁹³ Jangan sampai kejadian-kejadian seperti tahun lalu terulang kembali, yakni anaknya komite sekolah SD Negeri Tunjung Kulon di

⁹² Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

⁹³ Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Tunjung Kulon.

sekolahkan di sekolah lain. Hal ini akan sangat mempengaruhi citra SD Negeri Tunjung Kulon dan menjadi tanda tanya masyarakat sekitar SD Negeri Tunjung Kulon.

Selain itu ada beberapa cara lain yang bisa dilakukan seperti berkoordinasi dengan sekolah lain yang memiliki peserta didik yang banyak supaya calon peserta didik yang tempat tinggalnya dekat dengan SD Negeri Tunjung Kulon supaya bersekolah di SD Negeri Tunjung Kulon. Kemudian sekolah juga harus senantiasa meningkatkan prestasi dan membuat program yang menarik seperti shalat berjamaah atau bahkan menyediakan fasilitas antar jemput peserta didik sehingga bisa menarik calon peserta didik baru untuk bersekolah di SD Negeri Tunjung Kulon

B. Inovasi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

Berdasarkan teori inovasi dan kepala sekolah serta kaitannya dengan penerimaan peseserta didik baru, ditemukan bahwa kepala sekolah memiliki posisi yang strategis untuk menjadi inovator di dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebagai innovator, kepala sekolah diharapkan mampu memecahkan suatu permasalahan maupun untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Begitu pula dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.

Dari data yang diperoleh dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon, ada beberapa inovasi atau ide baru yang dilakukan oleh kepala sekolah baik berupa invensi maupun discovery yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan atau mencapai suatu tujuan.yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon. Antara lain:

1. Melakukan penerimaan peserta didik baru dengan system *door to door*.

Dalam pelaksanaannya, panitia penerimaan peserta didik baru melakukan

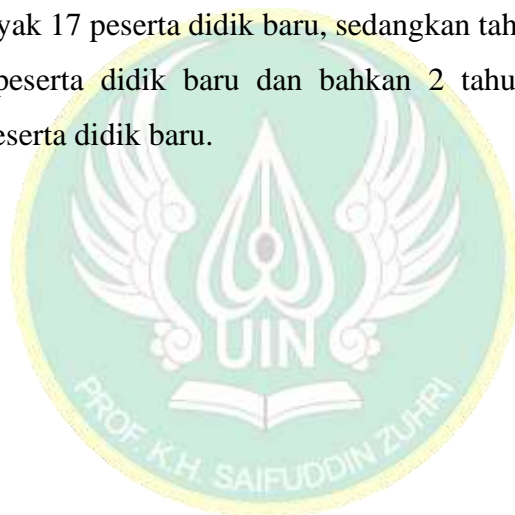
kunjungan ke rumah para calon wali murid yang memiliki anak yang sedang sekolah TK ataupun memiliki anak yang telah berusia sekitar 7 tahun untuk menawarkan dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik baru.

2. Memberikan promosi ataupun daya tarik berupa seragam atau perlengkapan sekolah secara gratis kepada calon peserta didik yang berada di sekitar SD Negeri Tunjung Kulon.
3. Membuat suasana sekolah yang hangat dan kondusif. Suasana yang hangat dan kondusif akan meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan yang ada di sekolah. Proses manajerial dalam menciptakan suasana yang hangat dan kondusif memerlukan keterampilan dan pengalaman yang baik, bagi kepala sekolah pemula tentunya perlu banyak belajar bagaimana strategi mengelola dan mengatur sekolah sehingga terbentuk suasana yang hangat kondusif. Suasana seperti ini akan mempermudah kepala sekolah dalam memimpin dan mengatur sekolah.
4. Mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah. Dengan optimalisasi peran dan fungsinya dalam mengimplementasikan fungsi manajemen penerimaan peserta didik baru, baik itu perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi akan sangat mempengaruhi proses maupun hasil dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.
5. Membuat RTL (rencana tindak lanjut) dari penerimaan peserta didik baru. Rencana tindak lanjut ini digunakan untuk memberi gambaran atau rencana terhadap langkah selanjutnya yang akan di lakukan.

Inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon termasuk dalam inovasi model *Bottom-Up*. Model inovasi ini bersumber dan hasil ciptaan dari bawahan dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu proses penyelenggaraan dan hasil

pendidikan.⁹⁴ Inovasi model ini dianggap sebagai suatu inovasi yang tidak mudah berhenti dan langgeng karena para pelaksana dan pencipta sama-sama terlibat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi. Oleh karena itu masing-masing bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu inovasi yang diciptakan.⁹⁵

Dengan beberapa inovasi tersebut keberhasilan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon telah terbukti, dimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2022/2023 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Pada tahun ini SD Negeri Tunjung Kulon memperoleh peserta didik baru sebanyak 17 peserta didik baru, sedangkan tahun sebelumnya hanya memperoleh 9 peserta didik baru dan bahkan 2 tahun sebelumnya hanya memperoleh 5 peserta didik baru.



⁹⁴ Nur Mustafa, dkk, *Strategi Inovasi...*, hlm. 7.

⁹⁵ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan...*, hlm. 57.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas tentang inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon sangat mempengaruhi keberhasilan dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon, dengan inovasinya kuantitas peserta didik baru di tahun ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan yang signifikan.

Kepala sekolah sebagai inovator memiliki posisi yang strategis dalam keberhasilan penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023, ada beberapa hal baru yang dilakukannya antara lain: Melakukan penerimaan peserta didik baru dengan system *door to door* atau dari rumah ke rumah, memberikan promosi atau daya tarik berupa seragam gratis dan perlengkapan sekolah gratis, membuat suasana sekolah yang hangat dan kondusif, mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah, membuat RTL (rencana tindak lanjut) dari penerimaan peserta didik baru.

Rencana tindak lanjut penerimaan peserta didik untuk tahun selanjutnya tetap mempertahankan cara yang sama karena sudah memberikan hasil yang memuaskan dan apabila masih kurang ada beberapa cara yang bisa dilakukan seperti berkoordinasi dengan sekolah lain yang memiliki peserta didik yang banyak supaya calon peserta didik yang tempat tinggalnya dekat dengan SD Negeri Tunjung Kulon supaya bersekolah di SD Negeri Tunjung Kulon, selain itu kepala sekolah juga terus menjalin komunikasi dan hubungan kerjasama yang baik dengan tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar SD Negeri Tunjung Kulon, serta sekolah terus meningkatkan prestasi dan membuat program yang menarik seperti shalat berjamaah dan bila perlu menyediakan fasilitas antar jemput peserta didik.

Peran dan fungsi kepala sekolah sangatlah diperlukan mulai dari bagaimana menjalin komunikasi yang baik, menciptakan lingkungan yang hangat dan kondusif, menciptakan inovasi-inovasi untuk menangani masalah-masalah yang ada ataupun meningkatkan prestasi dan bagaimana menggerakkan orang lain untuk mencapai visi, misi dan tujuannya. Tentu saja tanpa peran kepala sekolah hal tersebut akan sulit untuk tercapai, oleh karena itu peran dan fungsi kepala sekolah sangat mempengaruhi terhadap maju dan mundurnya sekolah termasuk dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.

B. Saran

Mengacu pada simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran ataupun masukan yang mungkin bisa berguna untuk SD Negeri Tunjung Kulon khususnya kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon untuk mengoptimalkan kepemimpinan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru, adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dan selalu berinovasi dalam memajukan lembaga pendidikannya. Seorang pemimpin diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan memberikan saran serta masukan guna untuk menyelesaikan problematika yang dihadapi dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Kulon
2. Bagi penyelenggara pendidikan harus senantiasa meningkatkan pengawasan dan perhatian kepada para guru dan anggotanya, serta memberikan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan potensi guru menjadi lebih mandiri dalam menjalankan tugasnya termasuk dalam penerimaan peserta didik baru.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi dan lebih mematangkan pertimbangan serta persiapan dalam melakukan penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam penerimaan peserta

didik baru supaya pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien serta hasil penelitiannya lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman. 2012. *Kepemimpinan dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Yogyakarta: INSYIRA.
- _____. 2013. "Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam". *Jurnal INSANIA*. Vol. 18, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. Arikunto. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ariska, Ria Sita. 2015. "Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Manajer Pendidikan*. Volume 9. Nomor 6.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djafri, Novianty. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Efferi, Andri. 2019. "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1.
- Fakhri, Syafrizal. 2016. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excelent Bukittinggi", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Hardani. dkk. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haris, Abd. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Joni, Nur Junaidi. 2019. "Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin", Tesis. Jambi: UIN SUTHA.
- Kristiawan, Muhammad. dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: depublish.
- Lano, 2015. Fungsi Kepemimpinan untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962*. Vol. 4, No1
- Mulyasana, Dedy. 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Roda.
- Mustafa, Nur dkk. 2018. *Strategi Inovasi*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

- Mustari, Muhamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nur, Efendi. 2017. *Islaim Educational Leadership*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Nurtanio, Agus Purwanto. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Interlude.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 Ayat 1.
- Permendikbud nomor 22 tahun 2016.
- Peter, G. Northhouse. 2019. *Leadership*. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Rahmat, Abdul. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Yogyakarta: Zahirpublishing.
- Rahmi, Sri. 2018. *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, Banda Aceh: Percetakan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
- Rifa'I, Andi Arif. 2019. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Bangka Belitung: PPs. IAIN SAS Babel.
- Rifai, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: Widya Puspita.
- Rusdiana, Konsep. 2014. *Inovasi Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia.
- Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Poli Media Publishing, 2019),
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Salahudin. 2021. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Samsu. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sentono, Tarto. 2019. *Pengembangan Model Kepeimpinan Berbasis Trilogy Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara*. Klaten: Citta Gracia.
- Shulhan, Muwahid. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Stogdill, Ralph Melvin. 1981. *Handbook of Leadership*, New York: Free press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sukadari dan T. Sulistyono. 2017. *Ilmu Pendidikan Seri 1*. Yogyakarta: Cipta Bersama.
- Sumasno, Hadi. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1.
- Suwarno, Yogi. 2008. *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Syam, Atika. 2016 "The Influencer of Situationa Leadership and Reward On State Vocational High School 1 Teacher Performance In Jambi". *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 1, No. 1.
- Syafaruddin, dkk. 2012 *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wibowo, Rahmanto. 2018. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul", Tesis. Yogyakarta: UII.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Total Quality Management dalam Pendidikan Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulandari, Yeni. 2018. "Strategi Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 3, No.1.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Perencanaan

1. Bagaimana persiapan yang di lakukan pihak sekolah dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru?
2. Bagaimana system penetapan daya tampung peserta didik baru yang di lakukan sekolah?
3. Bagaimana kewenangan pihak sekolah dalam penerimaan peserta didik baru?
4. Bagaimana system persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru?

B. Pelaksanaan

1. Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik baru?
2. Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru?
3. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
4. Bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas untuk keperluan pengolahan data?
5. Bagaimana tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik?

C. Evaluasi

1. Bagaimana pengawasan yang di lakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru?
2. Bagaimana pembuatan hasil laporan PPDB tentang jumlah peserta didik yang direncanakan dan di terima?
3. Apa saja problematika dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru?
4. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi penerimaan peserta didik baru?

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

A. Perencanaan

1. Persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru:
 - Membentuk kepanitiaan
2. Tugas dan wewenang setiap panitia:
 - Tugas panitia sesuai dengan bagiannya masing-masing, akan tetapi seluruh panitia juga bertugas terjun kelapangan melaksanakan penerimaan dari rumah ke rumah
3. System penetapan daya tampung peserta didik baru:
 - Penetapan daya tampung disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peraturan atau undang undang yang berlaku
4. Persyaratan yang harus disiapkan bagi calon peserta didik baru:
 - Membawa fotokopi akta kelahiran atau surat keterangan lahir
 - Membawa fotokopi KK atau surat keterangan domisili
 - Fotokopi KTP orang tua
 - Usia calon peserta didik adalah 7 tahun atau paling rendah 6 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan. Terkecuali untuk calon peserta didik yang memiliki kecerdasan atau bakat khusus dan kesiapan psikis paling rendah 5 tahun 6 bulan pada tanggal 1 Juli tahun berjalan. Akan tetapi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru SD Negeri Tunjung Kulon memprioritaskan calon peserta didik baru kelas 1 SD yang berusia 7 tahun.
 - Ijazah TK atau paud jika ada.
 - Mengisi formulir pendaftaran
 - Mengembalikan formulir sebelum ditutup tanggal pendaftaran

B. Pelaksanaan

1. Proses pendaftaran bagi peserta didik baru:
 - Calon peserta didik mendaftar langsung ke sekolah, atau
 - Panitia penerimaan peserta didik mendatangi rumah calon peserta didik
2. Keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru:
 - Keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru sangat berpengaruh terhadap hasil penerimaan peserta didik baru
3. Proses seleksi bagi calon peserta didik baru:
 - Belum ada system seleksi

4. Proses entri data yang dilakukan petugas untuk keperluan pengolahan data:
 - Data yang di peroleh di rekap terlebih dahulu baru kemudian di input ke sistem
 5. Tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru:
 - Tidak ada daftar ulang
- C. Evaluasi
- e. Pengawasan yang di lakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru:
 - Kepala sekolah ikut serta dalam pelaksanaan penerimaan sekaligus mengawasi
 - Setelah dilaksanakan kegiatan kepala sekolah melakukan evaluasi
 - f. Laporan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru:
 - Laporan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di buat setelah selesainya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, laporan tersebut dibuat dalam bentuk LPJ pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
 - g. Problematika dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru:
 - Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah
 - Kurangnya komunikasi dan koordinasi yang baik baik antar panitia, komite dan tokoh masyarakat
 - h. Tindak lanjut dari evaluasi penerimaan peserta didik baru:
 - Mempertahankan cara yang sama karena sudah memberikan hasil yang memuaskan
 - Kepala sekolah juga terus menjalin komunikasi dan hubungan kerjasama yang baik dengan komite sekolah, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar SD Negeri Tunjung Kulon
 - Apabila masih kurang ada beberapa cara yang bisa dilakukan seperti berkoordinasi dengan sekolah lain yang memiliki peserta didik yang banyak supaya calon peserta didik yang tempat tinggalnya dekat dengan SD Negeri Tunjung Kulon supaya bersekolah di SD Negeri Tunjung Kulon
 - Sekolah harus senantiasa meningkatkan prestasi dan membuat program yang menarik seperti shalat berjamaah dan menyediakan fasilitas antar jemput peserta didik.

Hasil Wawancara Wali Peserta Didik

1. Apakah anak ibu sekolah di SD Negeri Tunjung Kulon?
 - Iya anak saya sekolah di SD Negeri Tunjung Kulon
2. Apakah jarak rumah ibu dekat dengan sekolah?
 - Ya lumayan, sekitar 100 meter
3. Bagaimana pendapat ibu tentang kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon?
 - Menurut saya kepala sekolah SD Negeri Tunjung Kulon sekarang ramah, sopan dan interaktif. Sejak pergantian kepala sekolah, sekarang jadi sering ada rapat atau pembahasan, selain itu juga dari guru-guru yang lain terlihat lebih ceria dan hngat, begitu juga para siswa terlihat lebih ceria dan semangat
4. Bagaimana pendapat ibu tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon?
 - Menurut saya tahun ini sudah cukup baik, Karena sekarang jumlah siswa baru terlihat lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

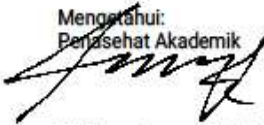
Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------------|---|-----------------------------------|
| 1. Nama | : | <u>Hamam Abdullah</u> |
| 2. NIM | : | <u>1817401015</u> |
| 3. Program Studi | : | <u>Manajemen Pendidikan Islam</u> |
| 4. Semester | : | <u>7 (tujuh)</u> |
| 5. Penasehat Akademik | : | <u>Mujiburrahman, M.Pd.I.</u> |
| 6. IPK (sementara) | : | <u>3.82</u> |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

- Mujiburrahman, M.Pd.I.
- Dr. Novan Ardiwiyani, M.Pd.I.

Mengarahui:
Penasehat Akademik

Mujiburrahman, M.Pd.I.

Purwokerto, 26 Agustus 2021
Yang mengajukan,


Hamam Abdullah



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disisi tanggal surat</i>
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-799/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/II/2022 Purwokerto, 24 Februari 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala SDN Tunjung Kulon
Kec. Jatilawang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Hamam Abdullah
2. NIM : 1817401015
3. Semester : 8 (delapan)
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Desa Tunjung RT 2 RW 2, kec. Jatilawang
6. Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : SD Negeri Tunjung Kulon
2. Tempat/lokasi : Desa Tunjung, Kec. Jatilawang
3. Tanggal Riset : 1 Maret s/d 30 Mei 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Suparjo, S. Ag, M. A
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hamam Abdullah
No. Induk : 1817401015
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
Pembimbing : H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
Nama Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 10 November 2021	1. Perbaikan judul 2. Perbaikan isi proposal skripsi 3. Penulisan proposal skripsi 4. Penambahan referensi		
2	Senin, 15 November 2021	1. Perbaikan isi proposal skripsi 2. Penulisan daftar pustaka		
3	Selasa, 16 November 2021	1. ACC proposal skripsi untuk di seminarkan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 6 Desember 2021
Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001



AIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN JATILAWANG
SEKOLAH DASAR NEGRI TUNJUNG KULON

*Jl. Mugi Rahayu Tunjung RT 02 RW 01, Kec. Jatilawang, Kab. Banyumas
Kode Pos 53174 No. Telp. 02817626031 e-mail : suarisonotukul@gmail.com*

SURAT KETERANGAN

No. : **421.2/645/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Tunjung Kulon Desa Tunjung RT 02 RW 01, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

Nama : HAMAM ABDULLAH
NIM : 1817401015
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas Islam K.H. Syaifuddin Zubri Purwokerto

Bahwa mahasiswa tersebut benar benar di perbolehkan melakukan penelitian skripsi pada lembaga SD Negeri Tunjung Kulon pada:

Waktu Penelitian : 16-32 Desember 2021
Judul Penelitian : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Jatilawang, 16 Desember 2021

Kepala SD Negeri Tunjung Kulon





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hamam Abdullah
NIM : 1817401015
Semester : VII
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Proposal Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen
Peserta Didik Baru di SD Negeri Tunjung Kulon
Jatilawang Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 06 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi MPI

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : dilisi tanggal
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.uinsepki.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Hamam Ardyas
NIM : 182201012
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Islam
Tanggal Seminar : 22 Februari 2022
Judul Proposal : KEDIRTIPIKIHAN AGAMA WADJAH DALAM
KEARIFAN PEKERJA SIPIL BAPU DI SD
MORRI TERPILIH KULON JATI ILGIANE
KANUNINGA

Catatan Penguji

1. Masalah Agama dan Islam sangat
2. Masalah agama di SD Morri Tanjung Kulon
3. Film telah terdapat

Perubahan Judul Menjadi (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

Tanggal Februari 2022
Penguji

Dr. Hamam Ardyas, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-szu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B. /Un.19/FTIK.MPI/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi MPI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Kepemimpinan kepala sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Hamam Abdullah
NIM : 1817401015
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 02 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1610/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hamam Abdullah
NIM : 1817401015
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telp: (0352) 413324 Faksimil: (0351) 638583
www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hasan Abdullah
No. Induk : 1817401015
Fakultas/Jurusan : FDK/MP1
Pembimbing : H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si
Nama Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Sd Negeri Tunjung Kuluat Jatilawang Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 24 Februari 2022	-Penyusunan bab 1,2 dan 3		
2	Kamis, 25 Juni 2022	-Perbaikan bab 1,2 dan 3		
3	Rabu, 3 Agustus 2022	-Melanjutkan ke bab 4 dan 5		
4	Selasa, 6 September 2022	-Perbaikan bab 4 dan 5		
5	Kamis, 8 september 2022	-Penyesuaian dengan buku panduan terbaru		
6	Kamis, 15 September 2022	-Melengkapi lampiran-lampiran		
7	Kamis, 20 september 2022	-Melengkapi lampiran nota dinas pembimbing dan panduan wawancara		
8	Selasa, 20 september 2022	-Melengkapi lampiran cek plagiasi		
		-ACC untuk di mumsosahkan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 september 2022

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si
NIP. NIP. 196808112005011001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Hamam Abdullah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bayumas, 02 Oktober 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat : Desa Tunjung RT 02 RW 01, Kec. Jatilawang, Kab. Banyumas
8. Email : hamamabdullah4@gmail.com
9. No. HP : 082242663524

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Tunjung Kulon
2. MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang
3. MA Al-Falah Jatilawang
4. S 1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam proses

Demikian biodata penulis, semoga dapat menjadi perhatian dan digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Hamam Abdullah